

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan analisis statistik yang menitik beratkan pengujian hipotesis. Data yang digunakan merupakan data terukur yang akan menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi. Penelitian dengan korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel-variabel. Metode tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel independen lingkungan kerja terhadap variabel dependen produktifitas kerja guru.

1. Variabel Penelitian

Variabel yang di ungkap dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).⁵⁵ Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa yang di maksud dengan variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

⁵⁵ Karisam, Mohammad , “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*”.(Malang : UIN Maliki Press. 2008), 254.

Untuk mempermudah dalam membuktikan bagaimana hubungan antara lingkungan kerja dengan produktifitas kerja, maka di dalam judul penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel. Diantaranya yaitu :

1. Hubungan lingkungan kerja, merupakan variabel bebas atau variabel independen atau variable penyebab, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (X). Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai lingkungan kerja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang.
2. Produktifitas kerja dalam penelitian ini merupakan variable terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (Y). Dalam hal ini peneliti membahas tentang produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya *quantifiable*, berupa pemahaman terhadap hal yang diteliti dengan melakukan penelitian dalam bentuk angka, misalnya frekwensi dan intensitas variable.⁵⁶ Setelah itu peneliti juga akan berusaha untuk menggambarkan situasi yang ada pada saat sekarang melalui angka-angka statistic yang kemudian diinterpretasikan kedalam suatu uraian.

⁵⁶ Sulistyono, basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Wedata, 2006), 72.

Dengan metode kuantitatif, akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument/skala lingkungan kerja dan skala produktifitas kerja guru.

Pendekatan kuantitatif ini dianggap sesuai oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara dua variabel dan apabila ada, sejauh mana eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁵⁷

Peneliti menggunakan rumus analisis *korelasi product moment* yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun rumusan masalah peneliti yaitu bagaimana lingkungan kerja di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang, bagaimana produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang dan adakah hubungan antara lingkungan kerja dengan produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

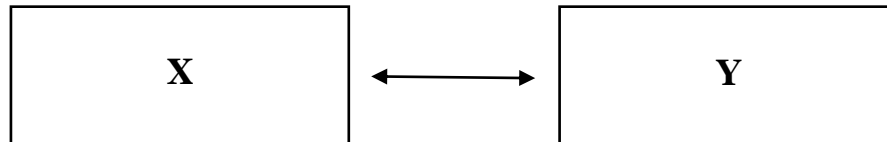
Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Lingkungan Kerja

Variabel terikat (Y) : Produktifitas Kerja Guru

⁵⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 215

Berdasarkan pemaparan diatas dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 1 : Model Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan : X : Variabel Lingkungan Kerja

Y : Variabel Produktivitas Kerja Guru

Dimana variable (X), merupakan lingkungan kerja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang. Dan variabel (Y), merupakan produktivitas kerja guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang
- b. Guru Pengajar di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah semua Guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang yang berjumlah 33 Guru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang jumlahnya kurang dari jumlah dari populasi dan harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama.⁵⁹ Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel penuh atau penelitian populasi, dimana dari semua populasi yang ada digunakan sebagai objek yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara total karena jumlah relatif kecil.⁶⁰ Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah guru pengajar di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang yang berjumlah 33 orang guru.

F. Hipotesis

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran, kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.⁶¹

⁵⁸ Hadi. "*Metodologi Research*". (Jogjakarta: Andi, 2000), 2.

⁵⁹ Ibid. 4.

⁶⁰ Suharsimi. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 109.

⁶¹ Sutrisno, Hadi. "*Metodologi Research*". (Yogyakarta : UGM, 1983), 63.

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.⁶²

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya hubungan antara lingkungan kerja dengan produktifitas kerja guru, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ha : Ada hubungan lingkungan kerja dengan produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang
- b. Ho : Tidak ada hubungan lingkungan kerja dengan produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

Jika hasil penelitian menyatakan ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dengan produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Tetapi jika hasil penelitian menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dengan produktifitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik dengan data-data yang terkumpul.

⁶² Burhan, Bungin. *“Metodelogi Penelitian Kuantitatif”*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 75.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶³

Untuk mengungkapkan fakta-fakta mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan lingkungan kerja (X), dimana yang mengetahui, merasakan dan menikmati lingkungan kerja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang itu adalah guru itu sendiri dan dalam penelitian ini yang dijadikan data pada lingkungan kerja adalah data dari angket yang diberikan pada guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang. Sedangkan untuk mengungkap variabel produktifitas kerja guru (Y) dimana yang dapat mengetahui seorang guru dalam suatu lembaga pendidikan tersebut produktif dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru atau tidak antara lain kepala sekolah, pengawas, siswa serta rekan sesama guru. dan dalam penelitian ini yang dijadikan data pada produktivitas kerja guru adalah data dari angket yang diberikan pada para guru. Mengingat bahwa guru itu sendiri yang dapat merasakan apakah dirinya menikmati tugas yang dibebankan padanya, apakah dirinya sudah melakukan tugasnya dengan baik dan apakah dirinya sudah bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. dan dalam penelitian ini yang dijadikan data pada

⁶³ Arikunto, S. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 177.

produktifitas kerja adalah juga data dari angket yang diberikan pada karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁴

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan sekolah, situasi kerja para guru dan lain sebagainya.

2. Kuensioner (angket)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan oleh responden, angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden.⁶⁶

Dalam angket yang diberikan kepada responden, peneliti menyediakan lima skala pengukuran, diantaranya adalah:

⁶⁴ Ahmad Tamzeh. *“Pengantar Metode Penelitian”*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

⁶⁵ Husaini, Usman, & Purnomo Setiadi Akbar. *“Metodologi Penelitian Sosial”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 45

⁶⁶ Sugion. *“Statistika untuk Penelitian”*. (Bandung : Penerbit Alfabeta. 2010), 64.

- SS** : Untuk jawaban sangat setuju, dengan bobot 5. Artinya responden sangat setuju dengan pernyataan karena sesuai dengan kenyataan yang dirasakan responden.
- S** : Untuk jawaban setuju, dengan bobot 4. Artinya responden setuju dengan pernyataan karena sesuai dengan kenyataan yang dirasakan responden.
- Rg** : Untuk jawaban ragu-ragu, dengan bobot 3. Artinya responden tidak dapat menentukan dengan pasti apa yang dirasakan responden.
- TS** : Untuk jawaban tidak setuju, dengan bobot 2. Artinya responden tidak setuju dengan pernyataan karena tidak sesuai dengan yang dirasakan responden.
- STS** : Untuk jawaban sangat tidak setuju, dengan bobot 1. Artinya pernyataan sangat tidak sesuai dengan kenyataan yang dirasakan responden.

Kemudian setelah angket terkumpul, peneliti menghitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁶⁷

⁶⁷ Muhid, A. “*Analisis Statistik SPSS for Windows Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik*”. (Surabaya: CV. Duta Aksara, 2010), 15.

3. Dokumen

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁸

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai Profil sekolah, jumlah guru, visi dan misi, di MAN 7 Jombang, dan lain sebagainya.

a) Kualifikasi dan Jumlah Petugas Yang terlibat dalam Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek/objek penelitian yang menjadi responden yaitu:

a. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

Sebagai kepala sekolah di lembaga tersebut. Penulis akan menggali data dan informasi tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang, lingkungan kerja, hubungan lingkungan kerja dengan produktifitas kerja.

b. Guru Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

Guru adalah kelompok yang dapat merasakan dan menikmati lingkungan kerja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang. Penulis akan menggali data dan informasi seperti apakah lingkungan kerja yang tercipta di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang yang dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya,

⁶⁸Anas, Sudjiono. “*Pengantar Statistik pendidikan*”. (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000), 80.

sehingga dapat memicu para guru untuk meningkatkan produktifitas kerjanya.

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner disebar kepada responden penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner yang digunakan. Guna mengetahui validitas dan juga reliabilitas kuesioner yang akan digunakan. Uji coba kuesioner dilakukan dengan menggunakan responden sebanyak 15 orang yang tidak termasuk responden penelitian.

1) Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶⁹

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden penelitian, terlebih dahulu angket tersebut dilakukan uji coba, untuk melihat validitas dan reliabilitas intrumen. Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan responden sebanyak 15 orang.

a) Hasil Uji Kuisisioner Lingkungan Kerja

Berikut ini adalah rangkuman hasil uji validitas lingkungan kerja.

⁶⁹ Sekaran, U. Metode Penelitian untuk Bisnis. (Toronto: John Willey & Sons Inc. Singapore : 1992), 89.

Tabel 3.1
Hasil rangkuman hasil uji kuisioner Lingkungan kerja

No item	r hitung	r tabel	validitas	No item	r hitung	r tabel	validitas
1	0,568	0,514	Valid	10	0,210	0,514	Tidak Valid
2	0,531	0,514	Valid	11	0,431	0,514	Tidak Valid
3	0,548	0,514	Valid	12	0,218	0,514	Tidak Valid
4	0,615	0,514	Valid	13	-0,175	0,514	Tidak Valid
5	0,600	0,514	Valid	14	0,441	0,514	Tidak Valid
6	0,747	0,514	Valid	15	0,659	0,514	Valid
7	0,727	0,514	Valid	16	0,322	0,514	Tidak Valid
8	0,610	0,514	Valid	17	0,517	0,514	Valid
9	0,313	0,514	Tidak Valid	18	0,541	0,514	Valid

Dari tabel 3.3 diatas, sebanyak 18 aitem yang digunakan untuk pengujian validitas aitem, dinyatakan terdapat 7 aitem yang tidak valid dan 11 aitem dinyatakan valid.

b) Hasil Uji Kuisioner Produktivitas Kerja

Berikut ini adalah rangkuman hasil uji validitas produktivitas kerja guru.

Tabel 3.2
Hasil rangkuman hasil uji kuisioner Produktivitas Kerja Guru

No item	r hitung	r tabel	validitas	No item	r hitung	r tabel	validitas
1	0,151	0,514	Tidak Valid	10	0,071	0,514	Tidak Valid
2	0,140	0,514	Tidak Valid	11	0,675	0,514	Valid

3	0,422	0,514	Tidak Valid	12	0,641	0,514	Valid
4	0,779	0,514	Valid	13	0,729	0,514	Valid
5	0,639	0,514	Valid	14	0,583	0,514	Valid
6	0,669	0,514	Valid	15	0,602	0,514	Valid
7	0,431	0,514	Tidak Valid	16	0,568	0,514	Valid
8	0,492	0,514	Tidak Valid	17	0,424	0,514	Tidak Valid
9	0,-291	0,514	Tidak Valid	18	0,580	0,514	Valid

Dari tabel 3.4 diatas, sebanyak 18 aitem yang digunakan untuk pengujian validitas aitem, dinyatakan terdapat 8 aitem yang tidak valid dan 10 aitem dinyatakan valid.

2) Uji reliabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.⁷⁰ Kaidah reliabilitas menurut Sekaran, apabila kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reabilitas angket kinerja guru adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

⁷⁰ibid. 101.

Tabel 3.3
Hasil rangkuman uji reliabilitas Lingkungan Kerja dan
Produktivitas kerja guru

variabel	Nilai alpha	r tabel	Reliabilitas
Lingkungan Kerja	0,729	0,514	Reliabel
Produktivitas Kerja Guru	0,720	0,514	Reliabel

Berdasarkan table 3.5 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel lingkungan kerja mendapat harga nilai alpha sebesar 0.729 dan nilai tersebut lebih besar dari harga r tabel product moment $\alpha = 0,05$ dan $N=10$ yaitu 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa instrument kuesioner tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data mengenai variabel lingkungan kerja.

Kemudian pada varibel produktivitas kerja guru pada tabel 3.5 diatas, mendapat harga nilai alpha sebesar 0.720 dan nilai tersebut lebih besar dari harga r tabel product moment dengan $\alpha = 0,05$ dan $N=10$ yaitu 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa instrument kuesioner tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data mengenai variabel lingkungan kerja.

J. Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang hasilnya diperoleh melalui rumus statistika. Koenjaraningrat menyatakan bahwa pada hakekatnya penggunaan data kuantitatif berkisar pada masalah pengukuran.

Dapat diambil kesimpulan bahwa metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data-data statistik dan menggunakan pengolahan data sehingga akan diperoleh kesimpulan dengan angka-angka, tabel dan lain sebagainya, selanjutnya diterjemahkan ke dalam kata-kata sehingga mudah untuk dimengerti makna yang terkandung di dalamnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis *korelasi product moment*. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan semua variabel penelitian. Analisis *korelasi product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan menggunakan teknik presentase. Untuk itu penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka persentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria penafsiran prosentase

Interval Prosentase (%)	Kriteria
81-100	Baik Sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang Baik
0-20	Buruk

b. *Analisis Korelasi Product Moment*

Analisis korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Peneliti menggunakan rumus *Analisis korelasi product moment* yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁷¹

⁷¹ Muhid,A. Analisis Statistik SPSS....., 12.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang hubungan evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, maka teknik yang digunakan adalah *Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi product moment

$\sum y$: Jumlah seluruh skor x

$\sum x$: Jumlah seluruh skor y

N : Jumlah subyek

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Penjelasan hasil rumus di atas meliputi:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar “r” <i>product moment</i> (rxy)	<i>Interpretasi</i>
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap korelasi tidak ada korelasi antara

⁷² Sutrisno Hadi. “*Metodologi Research*”. (Yogyakarta : Andi offset , 2000), 293.

	Variabel X Variabel Y).
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau akurat.
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Analisis data ini akan menggunakan bantuan program computer SPSS 16.0 (*Statistical Package For Social Science*). Program rumus yang menggunakan aplikasi computer.